

**Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
Di Kota Manado
(Studi Kasus Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Manado)**

**Freely Trinny Eman¹
Ismail Rachman²
Fanley N Pangemanan³**

Email Korespondensi: freelyeman14@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu penopang perekonomian di Indonesia, keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini sebagai tulang punggung perekonomian sudah tidak diragukan lagi, hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi yang sudah beberapa kali melanda. Di tengah pandemic Covid 19 berdampak besar pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa UMKM harus gulung tikar akibat pandemic Covid 19 ini. Perlunya strategi yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk meningkatkan meningkatkan UMKM kota Manado. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Manado selaku unsur pelaksana yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah membutuhkan strategi – strategi yang harus dirancang dengan tepat sebagai langkah – langkah yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan terkait pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Manado, oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado sudah berjalan baik, terlihat dari tahapan perumusan masalah dalam pemberdayaan UMKM, penetapan program, hingga pelaksanaan yang berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan tahapan penilaian dari perkembangan UMKM Kota Manado mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, UMKM

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Secara umum usaha kecil memang termasuk dalam usaha yang memiliki kelemahan dari beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, serta kerja sama yang masih rendah. Karena itulah usaha kecil perlu di berdayakan untuk meningkatkan daya bersaing dan kemandirian usahanya.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dengan cara menumbuhkan iklim dan mengembangkan usaha sehingga tercipta kemandirian. Upaya pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 ini dapat dilakukan dengan cara: 1. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah; dan 2. Pengembangan dan pembinaan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ditegaskan bahwa masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan ekonomi. Dengan adanya pengembangan dunia usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan solusi terbaik untuk menekan jumlah pengangguran. Di samping bisa menjadikan sebagai mata pencaharian, selebihnya juga membuka lapangan pekerjaan.

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam upaya pemberdayaan tersebut, antara lain; memberikan akses pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan

usaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan. Peningkatan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari peran pemerintah. Yaitu dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Utara mencatat total 76,463 ribu unit usaha mikro, kecil dan menengah di Sulawesi Utara. Tercatat pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019, dari seluruh usaha mikro, kecil dan menengah tersebut, yang paling banyak usaha mikro, kecil dan menengah adalah kota Manado dengan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah 18,608 ribu unit, yang terdiri atas usaha mikro 11,467 pelaku usaha, usaha kecil 5,774 pelaku usaha, dan usaha menengah 1,367 pelaku usaha. Semuanya terdiri dari berbagai usaha (data UMKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Utara). Di sisi lain data Badan Pusat Statistik tahun 2019, menunjukkan usaha mikro, kecil dan menengah menyerap hampir 40% dari jumlah tenaga kerja di Sulawesi Utara. Dari hasil tersebut seharusnya sektor usaha mikro, kecil dan menengah mampu mengurangi angka pengangguran serta produk-produk dari usaha mikro, kecil dan menengah ini setidaknya telah memberikan kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Di tengah pandemi Covid 19 berdampak besar pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa UMKM harus gulung tikar akibat pandemi Covid 19 ini. Perlunya strategi yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk meningkatkan UMKM kota Manado. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui UKM ini adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus tercapai. Oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Manado selaku unsur pelaksana yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah membutuhkan strategi-strategi yang harus dirancang dengan tepat sebagai langkah-langkah yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan terkait pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah.

Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya, sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Ulfa Anastasia Maureen Purba, mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2013 yang berjudul “Peranan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Serdang Berdagai Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah”, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Koperasi sudah dapat dikatakan baik dilihat dari kinerja mereka dalam memberikan pembinaan, pelatihan dan mengikutsertakan para pedagang dalam setiap pameran produk UMKM baik di tingkat Kabupaten dan Provinsi, walaupun tidak sedikit juga pedagang yang tidak mau ikut berpartisipasi pada pembinaan tersebut mengingat beberapa pedagang UMKM seperti usaha “dodol bengkel” tidak terdaftar karena tidak memiliki izin usaha sehingga mereka tidak ikut serta karena takut dikenakan sanksi dari perbuatan mereka.
2. Skripsi Universitas Sumatra Utara yang dilakukan oleh Parlin Sotarlalo Siagian, mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjudul “Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai”, dengan metode kualitatif yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Pemkot Medan (Disperindag) dalam pemberdayaan UMKM, baik dari segi perkembangan modal usaha, perkembangan produksi usaha industri, serta perkembangan pemasaran barang produksi dapat dikatakan kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan-tanggapan responden yang telah diterima dilapangan. Pelaku UKM merasa Disperindag membantu mereka setengah hati, karena walaupun Disperindag memberikan bimbingan tentang cara meningkatkan pemasaran barang, Pemko Medan sama sekali tidak membantu.
3. Jurnal Ilmu Ekonomi oleh Amin Dwi Ananda dengan judul “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis Industri Kreatif di kota Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya industri kreatif kita dapat melihat kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang di sektor kuliner, kerajinan, *fashion*, musik dan permainan interaktif di kota Malang. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Kota Malang sudah banyak memiliki UMKM yang berpotensi di 15 sektor industri kreatif, dari semua sektor tersebut memiliki kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang yang berbeda beda. Selain itu banyak permasalahan di setiap sektor seperti permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran di sektor kuliner. Maka dari itu perlunya kerja sama yang baik dengan pemerintah maupun swasta dalam hal mengembangkan UMKM berbasis Industri Kreatif di kota Malang.
4. Fani Balqis meneliti tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru. Penelitian berdasarkan teori Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kartasasmita. Metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan

dokumentasi serta menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah upaya pemberdayaan masyarakat di beberapa aspek oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Pekanbaru telah dilakukan namun masih belum maksimal. Rekomendasi dalam penelitian ini bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kuantitas sumber daya manusia, sehingga dapat menjangkau seluruh UMKM di Kota Pekanbaru, memberikan dukungan kepada UMKM, dan bagi UMKM untuk mengajukan izin usaha sebagai akses pemberdayaan.

5. Indah Andayani, yang meneliti tentang “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Tujuan penelitian untuk mendapatkan model pemberdayaan yang paling dibutuhkan pelaku UMKM di masa pandemi covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. 18 Sampel pelaku UMKM berasal dari kabupaten Kediri dengan *stratified random sampling*. Tahap analisis data dimulai dari koleksi, reduksi, display, verifikasi, dan simpulan. Keabsahan data menggunakan kredibilitas, *member check*, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM kabupaten Kediri terletak pada proses pemasaran produk, sehingga strategi pemberdayaan yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM adalah pemberdayaan pemasaran produk secara online melalui *platform market digital* dan dapat melalui strategi pemberdayaan inovasi produk UMKM untuk beralih pada produk yang paling dibutuhkan (*masker, hand sanitizer*).
6. *Indra Dewi Permana*
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfokus tentang strategi pemberdayaan pada 5 aspek yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan. Hal ini dilatarbelakangi dengan program-program beserta pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Lamongan. Setelah itu peneliti membandingkan dengan apa yang terjadi kepada pelaku usaha. Pemasaran dan pelatihan membandingkan dengan apa yang terjadi kepada pelaku usaha. Pemasaran dan pelatihan menjadi faktor utama dalam pengembangan UMKM. Selain itu pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan harus dioptimalkan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang bersaing dan inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, bahwa program-program dan pelatihan yang dijalankan sudah efektif dan bermanfaat bagi pelaku usaha.
7. Nizam Zakka Arrizal meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. Penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi, dengan isu hukum yang dibahas adalah langkah yang bisa dilakukan para pelaku usaha dalam optimalisasi Ekonomi Kreatif dan UMKM. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian terhadap asas-asas hukum dengan menggunakan data sekunder.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Hasil penelitian ini adalah Upaya digitalisasi bagi pelaku usaha Ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dan digitalisasi ekonomi. Digitalisasi hukum dengan cara pendirian dan pendaftaran badan usaha, pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual secara online, dan pendaftaran izin usaha secara online. Sedangkan digitalisasi ekonomi dapat ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan online, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan marketplace, perolehan kiat-kiat sukses berusaha di website resmi pemerintah dan media digital. Saran dalam penelitian ini Pemerintah melakukan pembinaan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat luas sampai penjuror desa tentang kemudahan berusaha bagi pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM, pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM senantiasa aktif dalam program-program pemerintah untuk mendukung peningkatan pendapatan bagi UMKM, dan pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM segera beralih media secara konsisten ke digital baik melalui media sosial atau website untuk optimalisasi fasilitas dan perkembangan zaman. Dengan demikian Indeks Kesalahan Sosial Masyarakat Kabupaten Madiun merupakan rerata dari ketiga variabel yaitu: $\bar{R} = (V1 + V2 + V3)/3 = (62,75 + 61,83 + 60,42)/3 = 185,00 / 3 = 61,67\%$ (0,6157) adalah BAIK.

8. Nurul Fadzilla melakukan penelitian tentang Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dalam peningkatan industri kreatif bagi UMKM Kota Banda Aceh, strategi yang sudah disusun tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan pembinaan melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan, fasilitas kebutuhan para pelaku UMKM dan pendampingan yang sudah dijalankan dengan baik. Namun, masih adanya kekurangannya dari segi pemberdayaan yang belum sepenuhnya optimal dari segi pelatihan maupun fasilitas yang diberikan belum sesuai. Untuk itu perlu mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan secara rutin yang terjadwal, peningkatan peran dinas harus dioptimalkan dalam promosi produk dan penyediaan tempat sentra serta melakukan pendampingan keahlian di bidang manajemen keuangan dan pemasaran.

9. Suhermanto, Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros. Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi UKM (KOPUMDAG) Kabupaten Maros, dan Perdagangan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara analisis data yang menggunakan yakni metode induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan (UKM) pada Dinas Koperasi tidak berjalan optimal. Pemberdayaan yang dilakukan ada 3 fase yaitu: (1) fase inisial Dinas Koperasi berperan penuh dalam memberdayakan pelaku UKM. (2) fase partisipatoris masyarakat dan pemerintah sudah berkolaborasi

dalam mengembangkan UKM. (3) fase emansipatoris Dinas Koperasi UKM, dan Perdagangan hanya berperan sebagai pendukung dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh UKM. Namun pemerintah masih terkendala pada penyediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan UKM. Oleh karena itu pemberdayaan UKM di Kabupaten Maros seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelaksanaan pelatihan ataupun penyuluhan dapat berjalan optimal dan menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan.

10. Daniar Pramesti Ningrum melakukan penelitian tentang Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan UMKM serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pelaksanaan pemberdayaan UMKM serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan UMKM sudah merata namun dalam menangani pertumbuhan iklim usaha belum terlaksana dengan baik. Saran yang diberikan adalah meningkatkan kinerja dalam menunjang peran Dinkop dalam pemberdayaan UMKM, konsisten dalam peran penumbuhan usaha baru dan pembinaan usaha serta mencari solusi dengan inovasi untuk menstabilkan iklim usaha yang ramah bagi UMKM

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan perbedaan, persamaan kajian diatas sama-sama membahas mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaannya, baik dari segi tempat penelitian, waktu penelitian serta kajian teori yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun peneliti meneliti tentang strategi

pemberdayaan dalam peningkatan UMKM, sehingga peneliti tertarik mengkaji mengenai ini. Dalam penelitian ini membahas mengenai “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Manado” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Manado, dalam hal ini oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado. Dengan menggunakan teori Andrew (2011: 25) tentang Tahapan terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perumusan
2. Tahap Penetapan
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap Penilaian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bidang Usaha Kecil Menengah
2. Pelaku UMKM

Metode Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yaitu: Reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Tahap Perumusan

Andrew (2011) menjelaskan tahap perumusan ini diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan. Dalam tahapan ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado melakukan perumusan mengenai apa saja yang dibutuhkan UMKM Kota Manado dalam memberdayakan usaha mereka. Hal ini menjadi dasar pembuatan

program kerja untuk menjadi strategi dalam pemberdayaan UMKM Kota Manado. Dalam pemberdayaan UMKM yang menjadi prioritas untuk meningkatkan persaingan bukan cuma produk akan tetapi lebih dari itu ada keahlian yang harus dimiliki pegawai atau staf yang terlibat dalam pemberdayaan UMKM di Kota Manado.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Manado, terlihat jelas bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah memahami betul tahapan perumusan. Sehingga setiap rencana kerja yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah diharapkan tepat sasaran yang berdampak pada meningkatnya UMKM Kota Manado. Hal ini menjadi peranan penting dalam pemberdayaan UMKM Kota Manado. Sejalan dengan penelitian Ulfa Anastasia Maureen Purba mengemukakan bahwa terdapat peranan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Serdang dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan untuk tahap perumusan Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado sudah baik. Dibuktikan juga dengan tanggapan responden pelaku usaha yang mengetahui dan merasakan peranan dari setiap program yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado.

2. Tahap Penetapan

Tahapan ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki. Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado melakukan penetapan program yang akan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan UMKM. Penetapan program memiliki tujuan dalam pemberdayaan UMKM di Kota Manado. Fokus Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado dalam kaitannya dengan pemberdayaan UMKM saat ini adalah untuk membuat UMKM tetap bertahan di tengah pandemi Covid 19. Beberapa program ditetapkan untuk pemberdayaan UMKM di tengah pandemi. Salah satunya dengan mengedukasi lewat pelatihan dan pembinaan pelaku usaha

dalam menjalankan bisnis secara Online, dengan memanfaatkan media social untuk melakukan promosi serta pemasaran. Hal ini merupakan upaya atau strategi pemberdayaan UMKM dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado.

Pada tahapan ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado sudah baik dalam penetapan program yang dijalankan. Dimana setiap program yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM saat ini. Responden pelaku usaha merasakan betul kepedulian Dinas KOPERASI dan UKM Kota Manado dalam menyikapi kondisi UMKM pada masa pandemic saat ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan dengan adanya pandemi Covid-19. Penurunan daya beli konsumen dari sektor pemasaran tradisional dengan penutupan sektor pariwisata merupakan tantangan pelaku UMKM dalam menjalankan produksi usaha. Peluang pelaku UMKM untuk bertahan di masa pandemi adalah dengan memaksimalkan penjualan di pasar *Online*. Dalam penelitian dari Indah Anadayani menemukan strategi pemberdayaan yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM adalah pemberdayaan pemasaran produk secara online melalui *platform market digital* dan dapat melalui strategi pemberdayaan inovasi produk UMKM untuk beralih pada produk yang paling dibutuhkan (*masker, hand sanitizer*).

Pada fase ini, pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan. Pelaksanaan setiap program diharapkan sesuai sasaran dan berdampak positif terhadap pemberdayaan UMKM. Pelaksanaan program di Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado sudah berjalan baik. Dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pelaku usaha yang membenarkan bahwa setiap program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado sering diikuti oleh pelaku usaha. Mulai dari pembinaan dan penyuluhan, permodalan hingga program kemudahan ijin usaha yang diberlakukan oleh Dinas terkait.

Setiap pelaksanaan program Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado berharap agar setiap UMKM dapat terus bertahan dimasa Pandemi. Pelaksanaan yang tepat sasaran akan berdampak positif pada tahapan penilaian.

4. Tahap Penilaian

Tahapan penilaian merupakan tahapan terakhir dalam terwujudnya suatu strategi. Tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Penilaian atas strategi yang dijalankan Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado dapat dilihat dari peningkatan UMKM Kota Manado. Data yang diambil dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado menunjukkan peningkatan UMKM selama 3 tahun terakhir sejak adanya pandemi Covid 19. Di bawah ini tabel perkembangan UMKM Kota Manado:

Tabel 4.2 Perkembangan UMKM Kota Manado Tahun 2018 - 2020

NO	TAHUN	JUMLAH UMKM (UNIT)
1	2018	16,586
2	2019	16,716
3	2020	23,375

Tabel 4.2 menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Meski pada tahun 2019 merupakan awal pandemi Covid 19 namun tetap ada peningkatan pada UMKM. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan dari 16.586 unit menjadi 16.716 unit. Peningkatan cenderung sedikit karena pada tahun 2019 merupakan tahun yang berat untuk pelaku UMKM, ini disebabkan karena adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan pemerintah. Adanya peningkatan UMKM di tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 merupakan salah satu keberhasilan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado dalam Pemberdayaan UMKM Kota Manado.

Perekembangan UMKM dari tahun 2018 tidak lepas dari peran penting Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado serta adanya partisipasi pelaku usaha dalam

keikutsertaan pelaku usaha dalam setiap kegiatan dan program Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado.

Penutup

Kesimpulan

- Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM oleh Dinas Koperasi, UKM Kota Manado telah dilaksanakan dengan optimal. Upaya Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado dalam menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat, sudah sepenuhnya tercipta kondusif bagi pelaku UMKM Kota Manado.
- Berdasarkan konsep keberhasilan Strategi mulai dari perumusan, penetapan, pelaksanaan hingga penilaian, maka strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado dapat dikatakan berhasil. Dibuktikan dengan peningkatan UMKM di Kota Manado dari tahun ke tahun.

Saran

Diharapkan Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado terus melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan dan memperkuat potensi para pelaku UMKM dengan memberikan kemudahan terhadap permasalahan yang benar-benar terjadi.

Pemerintah melakukan pembinaan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat luas sampai penjurur desa tentang kemudahan berusaha bagi pelaku UMKM, pelaku usaha UMKM senantiasa aktif dalam program-program pemerintah untuk mendukung peningkatan pendapatan bagi UMKM, dan pelaku UMKM segera beralih media secara konsisten ke digital baik melalui media sosial atau website untuk optimalisasi fasilitas dan perkembangan zaman. Hal ini diharapkan dapat menunjang pemberdayaan UMKM bukan hanya dimasa pandemi tetapi untuk seterusnya.

Daftar Pustaka

Amin Dwi Ananda. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- berbasis Industri Kreatif di kota Malang. Vol 10 Nomor 10.
- Andayani Indah. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Nonformal* Vol.16 No.1, Maret 2021.
- Anwas Oos M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta. Bandung.
- Andrews, Kenneth R. (2011). *Konsep Strategi Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Anwar, (2007). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Arizzal Zakka Nizam. (2020) *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi melalui Digitalisasi*. *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*. Vol.2 No.1 Juni 2020. ISSN 2685-1571.
- Daniar Pramesti Ningrum. (2019). Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Negara*, Universitas 19 Agustus 1945 Surabaya.
- Fani Balqis. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Oleh Dinas Koperasi Ukm Kota Pekanbaru*. *JOM FISIP* Vol.6 Edisi Juli – Des 2019.
- Desmawati, L., Rifai, A., & Mulyono, S. E. (2015). *Penanggulangan Masyarakat Miskin Kota Rawan Kriminalitas Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Jalur Pendidikan Nonformal di Kota Semarang*. *Journal of Nonformal Education Semarang State University* Volume 1 Number 1.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Jamasy (2004) *Pemberdayaan UMKM dan Upaya Pengetasan Kemiskinan*. Surabaya.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono, Sungkowo Edy. (2015). *Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri Melalui PKBM Di Kota Semarang*. *Journal of Nonformal Education*, Vol 1, No.1. Universitas Negeri Semarang.
- Nasdian, Tonny Fredian. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obot Indonesia.
- Nazir, Moh. (2019) *Metode Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Parlin Sotarlalo Siagian. 2013. *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai*. Medan: USU.
- Rivai dan Darsono. 2015. *Manajemen Strategi*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Totok dan Poerwoko. (2013). *Empowering People (Pemberdayaan Sumberdaya Manusia)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suhermanto. (2020). *Pemberdayaan Pelaku Ukm Pada Dinas Koperasi, Ukm Dan Perdagangan (Kopumdag) Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2004). *Dinamika Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM Di Indonesia 1999-2001*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No. 2 : 143 – 164. Center for Entrepreneurship and Policy Analysis (CEPA) Yogyakarta.
- Ulfa Anastasia Maureen Purba. (2013). *Peranan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Serdang Berdagai Dalam Memberdayakan*

Usaha MikroKecil Menengah. Medan.
USU.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2000
tentang Program Pembangunan
Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah.